

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**1. Perkembangan Inflasi Daerah dan/atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan.**

Angka Inflasi Kota Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2024

NO	BULAN	TINGKAT INFLASI / DEFLASI (%)		
		Bulan ke Bulan (M-to-M)	Tahun Kalender (Y-to-D)	Tahun ke Tahun (Y-on-Y)
1.	APRIL	0,57	0,98	2,39
2.	MEI	0,34	0,63	1,97
3.	JUNI	0,19	0,93	1,78

Selama Triwulan II Tahun 2024 (April s.d Juni) perkembangan angka inflasi Kota Pangkalpinang, sebagai berikut :

a. Inflasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) Kota Pangkalpinang pada bulan April terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 2,39 persen atau meningkat sebesar 0,15 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Maret sebesar 2,24 persen, bulan Mei terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 1,97 persen atau menurun sebesar -0,42 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan April sebesar 2,39 persen, dan bulan Juni terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 1,78 persen atau menurun -0,19 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Mei sebesar 1,97 persen..

b. Tingkat inflasi *Month-to-Month* (M-to-M) Kota Pangkalpinang pada bulan Mei terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,57 persen atau meningkat 0,53 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan Maret sebesar 0,04 persen, bulan Februari terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,34 persen atau menurun -0,23 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan April sebesar 0,57 persen dan bulan Juni terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,19 persen atau menurun -0,15 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan Mei sebesar 0,34 persen...

c. Tingkat Inflasi *Year to Date* (Y-to-D) Kota Pangkalpinang pada bulan April sebesar 0,98 persen atau meningkat 0,58 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Maret sebesar 0,40 persen, bulan Mei terjadi inflasi Y-to-D sebesar 0,63 persen atau menurun -0,35 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan April sebesar 0,98 persen, dan bulan Juni terjadi inflasi Y-to-D sebesar 0,93 persen atau meningkat 0,30 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Mei sebesar 0,63 persen,.

Selama Triwulan II Tahun 2024 inflasi Kota Pangkalpinang secara Y-on-Y terus mengalami penurunan dan dibawah sasaran inflasi nasional  $2,5 \% \pm 1$ . April terjadi sedikit kenaikan sebesar 0,15 persen, Mei menurun -0,42 persen dan Juni kembali turun sebesar -0,19 persen. Inflasi yang terjadi dipengaruhi meningkatnya harga-harga di kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau, kelompok transportasi dan kelompok kesehatan, yang dipengaruhi adanya HBKN Idul Fitri 1445 H dan Idul Adha 1445 H serta arus mudik lebaran. Kondisi ini akan mempengaruhi inflasi di bulan Juli dan triwulan berikutnya karena memasuki

masa libur sekolah dan masuk tahun ajaran baru sehingga komponen kelompok pengeluaran transportasi dan kelompok pakaian dan alas kaki berkemungkinan akan terjadi inflasi. .

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2024**

#### a. April 2024

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga hampir seluruh kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,99 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kesehatan sebesar 8,90 persen; transportasi sebesar 2,39 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,13 persen; pendidikan sebesar 0,59 persen; dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,29 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y atau penurunan indeks yaitu : perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,41 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -1,10 persen.

3 (tiga) kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi Y-on-Y tertinggi adalah :

- 1) makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,84 persen adalah beras, sigaret kretek mesin (SKM), bawang merah, dan bawang putih;
- 2) transportasi sebesar 0,33 persen adalah angkutan udara; dan
- 3) kesehatan sebesar 0,20 persen adalah tarif dokter spesialis.

#### b. Mei 2024

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga hampir seluruh kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,00 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kesehatan sebesar 9,32 persen; transportasi sebesar 1,61 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,25 persen; pendidikan sebesar 0,59 persen; dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,29 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y atau penurunan indeks yaitu : perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,94 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,85 persen.

3 (tiga) kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi Y-on-Y tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,53 persen adalah beras, sigaret kretek mesin (SKM), bawang merah, cabai merah, gula pasir dan bawang putih.
- transportasi sebesar 0,22 persen adalah angkutan udara; dan
- kesehatan sebesar 0,21 persen adalah tarif dokter spesialis.

c. Juni 2024

inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga hampir seluruh kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,95 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kesehatan sebesar 9,39 persen; transportasi sebesar 2,94 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,24 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,40 persen; pendidikan sebesar 0,59 persen; dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,29 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y atau penurunan indeks yaitu : perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -1,00 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -1,63 persen.

2 (dua) kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi Y-on-Y tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,23 persen adalah beras, sigaret kretek mesin (SKM), cabai merah dan gula pasir
- Transportasi sebesar 0,40 persen adalah
- kesehatan sebesar 0,21 persen adalah tarif dokter spesialis;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2024**

a. Keterjangkauan Harga

- TPID Kota Pangkalpinang dipimpin langsung oleh Pj. Wali Kota Pangkalpinang (Ketua TPID) melakukan pemantauan (sidak) ketersediaan stok dan pergerakan harga kebutuhan bahan pokok dan penting menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) sebanyak 2 (dua) kali, sebagai berikut :
  1. 4 April 2024 menjelang perayaan Idul Fitri 1445 H di Agen LPG 3 Kg, Depo Sapi Potong, Pasar Ratu Tunggal (pedagang sembako, daging ayam, daging sapi, ikan, sayuran dan bumbu-bumbuan).
  2. 13 Juni 2024 menjelang perayaan Idul Adha 1445 H di Pasar Ratu Tunggal (pedagang sembako, daging ayam, daging sapi, ikan, sayuran dan bumbu-bumbuan).
- Pemantauan perkembangan/pergerakan harga kebutuhan bahan pokok di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu ) sebanyak 5 hari dalam 1 (satu) minggu oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dan dilaporkan setiap hari kepada Inspektorat Kota Pangkalpinang dan selanjutnya dilaporkan ke Inspektorat Jenderal
- Melakukan survey harga bahan pokok setiap hari di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu) dan setiap bulan di retail modern oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang selanjutnya dilaporkan ke Badan Pangan Nasional.
- Bulog Cabang Bangka melakukan kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yaitu Operasi Pasar bahan pokok berupa beras di Pasar Ratu Tunggal sebanyak 7 (tujuh) titik dan Pasar Kampung Melayu sebanyak 3 (tiga) titik yang dilaksanakan setiap minggu.
- Operasi Pasar Murah oleh TPID Kota Pangkalpinang (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan) yang mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan bumbu-bumbuan,

KWT, UMKM produk olahan makanan, pojok hasil tani, dan lain-lain sebanyak 4 (empat) kali, sebagai berikut :

1. 1 April 2024 di Halaman Kantor Kelurahan Kacang Pedang Kota Pangkalpinang;
2. 3 April 2024 di halaman Kantor Wali Kota Pangkalpinang;
3. 7 Mei 2024 di Halaman Kantor Kelurahan Temberan Kota Pangkalpinang.
4. 13 Juni 2024 di depan SMP Negeri 8 Pangkalpinang.
  - Gerakan Pangan Murah oleh TPID Kota Pangkalpinang (Dinas Pangan dan Pertanian) mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan bumbu-bumbu, KWT, UMKM produk olahan, pojok hasil tani, dan lain-lain pada tanggal 6 Juni 2024 di halaman Kantor Walikota Pangkalpinang.

#### b. Ketersediaan Pasokan

- TPID Kota Pangkalpinang dipimpin langsung oleh Pj. Wali Kota Pangkalpinang (Ketua TPID) melakukan pemantauan (sidak) ketersediaan stok dan pergerakan harga kebutuhan bahan pokok dan penting menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) sebanyak 2 (dua) kali, sebagai berikut :
  1. 4 April 2024 menjelang perayaan Idul Fitri 1445 H di Agen LPG 3 Kg, Depo Sapi Potong, Pasar Ratu Tunggal (pedagang sembako, daging ayam, daging sapi, ikan, sayuran dan bumbu-bumbu).
  2. 13 Juni 2024 menjelang perayaan Idul Adha 1445 H di Pasar Ratu Tunggal (pedagang sembako, daging ayam, daging sapi, ikan, sayuran dan bumbu-bumbu).
- Pembagian Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) kepada 8.319 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan (April s.d Juni) yang setiap bulan sebanyak 83,139 ton,
- Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan mengecek ketersediaan stok bahan pokok di distributor dan membuat laporan stok mingguan dan bulanan.
- Optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dilaksanakan oleh KWT dan organisasi kepemudaan di kelurahan berupa budi daya sayur mayur melalui hidroponik, polybag dan media tanam lainnya dan daya tanaman karbohidrat lainnya serta ternak lele.
- 2 (dua) Kelurahan Tanggap Inflasi (Kelurahan Bukit Besar dan Sinar Bulan) melalui KWT, sekolah/pesantren, pemuda melakukan penanaman/budi daya sayur mayur hidroponik dan polybag serta ternak lele media drum.
- Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap kepada nelayan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkalpinang
- Pemerintah Kota Pangkalpinang memiliki Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) melalui Dinas Pangan dan Pertanian berupa beras sebanyak 25 ton yang dititipkan di Bulog Cabang Bangka.

#### c. Kelancaran Distribusi

- Pelindo II Cabang Pangkalpinang telah mengoptimalkan dan lebih mengutamakan atau memprioritaskan kapal angkutan barang untuk bersandar dan melakukan bongkar muat dengan pelayanan 24 (dua puluh empat) jam.
- Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang melakukan koordinasi dengan pengusaha angkutan barang untuk mengoptimalkan pengangkutan barang kebutuhan pokok para distributor ke pasar.

Regulasi pelayaran kapal angkutan barang dan kegiatan bongkar muat oleh KSOP Pangkal Balam.

- Bag Ops Polresta Pangkalpinang dan Satpol PP Kota Pangkalpinang melakukan penindakan apabila ditemukan penimbunan barang kebutuhan pokok dan dukungan keamanan dalam kegiatan Sidak TPID.

d. Komunikasi yang Efektif

- TPID Kota Pangkalpinang mengadakan Rapat Koordinasi Triwulan II Tahun 2024 dipimpin langsung oleh Ketua TPID (Pj. Wali Kota Pangkalpinang) membahas Langkah Kongkrit dalam Upaya Pengendalian Inflasi Kota Pangkalpinang Tahun 2024 dan perencanaan Sidak Pasar atas Ketersediaan Stok dan Pergerakan Harga Bahan Pokok dan Penting menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Adha 1445 H di Ruang Rapat SRC Kota Pangkalpinang
- TPID Kota Pangkalpinang dihadiri oleh Ketua TPID (Pj. Wali Kota Pangkalpinang dan diwakili bila berhalangan), Sekda Kota dan seluruh anggota TPID mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan oleh Kemendagri (dipimpin oleh Mendagri atau Sekjen Kemendagri) setiap minggu (hari Senin) melalui zoom meeting.
- TPID Kota Pangkalpinang mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi se Provinsi Kep. Babel dalam rangka menjelang perayaan HBKN Idul Adha 1445 H di Kantor Gubernur Kep. Babel pada tanggal 11 Juni 2024.
- TPID Kota Pangkalpinang yang langsung dihadiri oleh Pj. Wali Kota Pangkalpinang (Ketua TPID) dan Sekd Kota (Ketua Harian TPID) serta seluruh kepala OPD (anggota TPID) melalui zoom meeting mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang dipimpin langsung oleh Presiden RI di Istana Negara pada tanggal 14 Juni 2024.
- Melaksanakan Rapat Teknis TPID Kota Pangkalpinang membahas sinergi dan strategi dalam perencanaan anggaran pengendalian inflasi di OPD Pemerintah Kota Pangkalpinang (anggota TPID) pada tanggal 21 Juni 2024.
- Tim Teknis Kesekretariatan TPID Kota Pangkalpinang melakukan kegiatan koordinasi dengan TPID dalam rangka peningkatan kinerja Tim Teknis TPID ke Pemprov. Kep. Babel :
- Dinas Kominfo Kota Pangkalpinang melakukan publikasi dan sosialisasi program dan kegiatan TPID Kota Pangkalpinang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2024**

a. Kebutuhan bahan pokok di Kota Pangkalpinang masih berasal dan bergantung pasokan dari luar daerah, yaitu untuk komoditas beras, gula pasir, telur ayam ras, minyak goreng, cabe merah besar/keriting, cabe kecil, dan lain-lain, hal ini dikarenakan produksi yang ada di Pangkalpinang atau Babel pada umumnya masih sangat terbatas terutama komoditas beras dan bumbu-bumbuan.

b. Masyarakat Pangkalpinang mempunyai kebiasaan mengkonsumsi ikan air laut yang mana produksi ikan air laut dalam waktu tertentu saat musim angin barat stok ikan sangat sedikit dan harga pasti meningkat. Juga produksi ikan air laut menjadi komoditas ekspor oleh

◦

pengusaha eksportir ikan yang membeli dari para nelayan. Selain itu dipengaruhi oleh sebagian besar masyarakat yang belum terbiasa mengkonsumsi ikan air tawar padahal potensi produksi ikan air tawar cukup banyak.

c. Belum tersedia Cold Storage dengan kapasitas besar milik Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk menampung hasil tangkapan ikan air laut dari nelayan di saat produksi melimpah termasuk saat petani panen sayuran dari petani lokal.

d. Infrastruktur pelabuhan Pangkal Balam sebagai salah satu jalur laut kapal angkutan barang sangat terpengaruh dengan pasang surut air laut karena terkendala adanya pendangkalan di alur muara sungai Baturusa. Juga jalur angkutan barang kebutuhan dari pulau Jawa dan pulau Sumatera terkendala di jalur laut penyeberangan antara pelabuhan Tanjung Api-Api di Sumatera Selatan dan pelabuhan Tanjung Kalian di Mentok Bangka Barat pada saat musim mudik lebaran yang padat serta sebagian distributor beras yang mendatangkan beras dari Jakarta melalui pelabuhan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah yang juga terkendala pasang surut air laut di pelabuhan. .

e. Masyarakat Kota Pangkalpinang dan Bangka pada umumnya mempunyai tradisi merayakan hari besar keagamaan yang cukup sering mengakibatkan permintaan kebutuhan bahan pokok yang tinggi dan berdampak harga yang meningkat.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkalpinang Triwulan II Tahun 2024**

1. TPID Kota Pangkalpinang melaksanakan rapat koordinasi minimal 4 (empat) kali setahun atau setiap triwulan dan rapat teknis serta melaksanakan pemantauan ketersediaan stok dan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar, distributor, dan agen minimal setiap menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan dalam kondisi tertentu yaitu terjadinya kelangkaan atau lonjakan harga komoditas bahan pokok dan penting.
2. Melanjutkan kerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung untuk Program Kelurahan Tanggap Inflasi dengan menambah 1 (satu) Kelurahan yang melibatkan KWT, sekolah/pesantren, dan pemuda.
3. Penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia Cabang Pangkalpinang kepada 8.319 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di 7 (tujuh) Kecamatan se Kota Pangkalpinang untuk bulan Juli sd Agustus.
4. Pemerintah Kota Pangkalpinang melalui Dinas Pangan dan Pertanian akan menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) pada APBD Perubahan Tahun 2024 berupa minyak goreng dan gula pasir kepada Keluarga Penerima Manfaat.
5. Pemerintah Kota Pangkalpinang akan terus melakukan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan dan Dinas Pangan dan Pertanian) melibatkan Bulog, Distributor, KWT, UMKM produk olahan makanan, Pojok Hasil Tani, dan sebagainya serta Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan akan bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kep. Babel dan Bulog Cabang Bangka (khusus beras). akan mengadakan Operasi Pasar Murah.
6. Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan perkarangan dan diversifikasi

- pangan yaitu menanam sayuran, tanaman sumber karbohidrat dan ternak ikan air tawar
7. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk memenuhi pasokan bahan pokok baik G to G atau B to B.